SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI MADE YUNITA ANGGRENI

NIM : 2015644019

PENGARUH LEVERAGE DAN INTENSITAS MODAL, TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ni Made Yunita Anggreni 2015644019

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tingginya tingkat pemanipulasian atas laporan keuangan menyebabkan informasi yang disajikan memiliki dampak menyesatkan pengguna informasi. Konservatisme akuntansi diterapkan guna mengurangi potensi manipulasi atas laporan keuangan yang dila<mark>kukan ol</mark>eh manaje<mark>men per</mark>usahaa<mark>n</mark> sehingga informasi yang disampaikan akurat. Penyajian laporan keuangan secara konservatif dipengaruhi oleh banyak faktor beberapa diantaranya adalah leverage, intensitas modal. Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetaset perusahaan. Intensitas modal adalah jumlah modal yang dibutuhkan bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Kepemilikan manajerial menunjukkan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif akan ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022.

Penelitian ini terdiri atas 138 sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling method. Uji hipotesis dan metode pengolahan data yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi namun kepemilikan manajerial tidak mampu dalam memoderasi pengaruh leverage dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Intensitas Modal, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Konservatisme Akuntansi

THE EFFECT OF LEVERAGE AND CAPITAL INTENSITY ON ACCOUNTING CONSERVATISM WITH MANAGERIAL OWNERSHIP AS A MODERATING VARIABLE

Ni Made Yunita Anggreni 2015644019

(Bachelor of Managerial Accounting, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

The high level of manipulation in financial statements causes the information supplied to be misleading to users. Accounting conservatism is used to prevent the possibility of financial statement manipulation by firm management, ensuring that the information given is true. A variety of factors influence the conservative presentation of financial accounts, including leverage and capital intensity. Leverage is a ratio that measures how much of a company's debt is utilized to finance its assets. Capital intensity refers to the quantity of capital required by a business to create income. Managerial ownership indicates the percentage of shares held by management that will actively engage in company decision making. The goal of this research is to assess the effect of leverage and capital intensity on accounting conservatism, with managerial ownership serving as a moderating variable in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022.

This study includes 138 samples collected using the purposive sampling method. The hypothesis test and data processing method utilized were Moderated Regression Analysis (MRA) with the IBM SPSS 25 software.

The study's findings show that leverage and capital intensity have an impact on accounting conservatism, but managerial ownership is unable to mitigate this effect.

Keywords: Accounting Convervatism, Capital Intensity, Leverage, Managerial Ownership

PENGARUH LEVERAGE DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

NAMA : NI MADE YUNITA ANGGRENI

NIM : 2015644019



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI 2024

SURAT PERTANYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Yunita Anggreni

NIM : 2015644019

Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi:

Judul : Pengaruh Leverage dan Intensitas Modal Terhadap

Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Manajerial

Sebagai Variabel Moderasi

Pembimbing : 1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.

2. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

Tanggal Ujian : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 29 Juli 2024

000

Ni Made Yunita Anggreni

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI MADE YUNITA ANGGRENI

NIM 2015644019 :

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si. NIP. 199007222019032012

Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

NIP. 198709282015042003

JURUSAN AKUNTANSI

I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada: Tanggal 13 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:

NIP. 199007222019032012

ANGGOTA:

1. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc. NIP. 198906192022032001

2. Putu Adi Suprapto, S.H.,LL.M.

NIP. 198601102014041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, skripsi yang berjudul "Pengaruh *Leverage* dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi" dapat diselesaikan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom, Direktur Utama Politeknik Negeri Bali
- 2. Bapak I Made Bagiada, SE. Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
- 3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi.S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali.
- 4. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si, sebagai pembimbing skripsi atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penyelesaian skripsi ini.
- 5. Ibu Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H, sebagai pembimbing skripsi atas waktu, bimbingan dan masukan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
- 6. Keluarga tercinta, Bapak I Nengah Susila dan Ibu Gusti Ayu Made Yastuti yang selalu memberikan nasihat, kasih sayang, doa dan atas kesabaran yang luar biasa selama langkah hidup penulis, yang merupakan suatu anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berhadap bisa menjadi anak yang membanggakan dan senantiasa berbakti pada orang tua.
- 7. Kepada kakak, Ni Putu Reni Arisanthi dan kakak ipar I Putu Eka Ardika, yang senantiasa mendukung dan menghibur penulis ketika merasa tidak percaya diri dan selalu memberikan doa kepada penulis.
- 8. Kepada I Gede Manik Kusuma, atas segala pengertian, motivasi, doa, dukungan, asupan, hiburan yang telah diberikan sepanjang proses penulisan

- skripsi ini. Kehadiran dan dorongan anda sangat berarti memberikan semangat tersendiri bagi penulis.
- 9. Kepada *treasure*, *baby monster*, *black pink*, *seventeen*, dan NCT yang selalu menaikkan *mood* saya selama proses penyusunan skripsi ini.
- 10. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungannya.
- 11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Meskipun demikian, penulis tetap bertanggung jawab terhadap semua isi skripsi. Penulis berhadao semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Badung, 21 Juli 2024

Ni Made Yunita Anggreni

DAFTAR ISI

	man Sampul Depan	
Absti	rak	ii
	ak	
	man Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	
	man Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	
Hala	man Persetujuan	vi
Hala	man Penetapan Kelulusan	vii
Kata	Pengantar	viii
	nr Isi	
	ır Tabel	
	nr Gambar	
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	5
C.	Batasan Ma <mark>s</mark> alah	
D.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
$\mathbf{B}\mathbf{A}\mathbf{B}$	II KAJIAN PUSTAKA	9
Α.	Kajian Teori	0
В.	Kajian Penelitian yang Relevan	
Б. С.	Kerangka Pikir	
D.	Hipotesis Penelitian	
	III METODE PENELITIAN	
DAD		
A.	Jenis Penelitian	
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	
C.	Variable Penelitian dan Definisi	<u></u> 29
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	
E.	Teknik Analisis Data	
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A.	Uji Hipotesis	20
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	
Б. С.	Keterbatasan Penelitian	
٠.	V PENUTUP	
DAD		
A.	Simpulan	
B.	Implikasi	57
C.	Saran	57
DAE	YEAD DIICYEATZA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel	. 28
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji heteroskedastisitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	47
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R2)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian	. 25

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan didefinisikan sebagai catatan atas informasi keuangan dalam satu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan khususnya di bidang keuangan. Laporan keuangan perusahaan terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki tujuan utama memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai, membandingkan, memperkirakan dampak keuangan yang akan terjadi dari keputusan ekonomis yang diambil. Hal ini mengindikasikan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak internal maupun eksternal diantaranya yaitu pemilik perusahaan, investor, karyawan, dan lainnya. Dalam penyusunannya, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan bagi manajemen dalam menentukan metode yang akan digunakan. Laporan keuangan yang baik tentunya akan menghasilkan informasi berkualitas dan menghasilkan angka-angka yang relevan dan reliabel.

Di Indonesia, kasus – kasus kecurangan dalam laporan keuangan telah terjadi dalam berbagai sektor perusahaan. Kecurangan laporan keuangan melibatkan pemalsuan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahan sehingga informasi yang dihasilkan dapat menyesatkan

pengguna informasi. Manipulasi informasi keuangan ini dilakukan untuk menipu pemegang saham, investor, atau pihak lain yang bergantung pada informasi tersebut. Manipulasi laporan keuangan dapat mencakup *overstatement* atau *understatement* pendapatan, aset, atau utang, menghilangkan biaya atau beban yang seharusnya dicatat, atau mengubah prinsip akuntansi untuk memanipulasi hasil keuangan.

Informasi laporan keuangan harus andal (reliable) dimana terbebas dari makna yang menyimpang dan pelanggaran material sehingga dapat diandalkan bagi penggunanya serta disajikan dengan faithfull representation terhadap penyajian yang sepatutnya. Penerapan konservatisme akuntansi adalah kunci guna menyampaikan informasi laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Menurut Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Concept Statement No.2, menjelaskan bahkan konservatisme akuntansi adalah etos dengan pemikiran dan perhitungan yang cermat untuk menghadapi ketidakpastian bisnis melalui pengendalian risiko yang diperhitungkan. Implikasi konsep konservatisme terhadap prisip akuntansi yaitu mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Penerapan prinsip konservatisme ini bertujuan untuk mengurangi potensi pemanipulasian laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Penyajian laporan keuangan secara konservatif dipengaruhi oleh banyak faktor beberapa diantaranya adalah leverage, intensitas modal.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aset-aset perusahaan. Menurut Haryadi et al. (2020) jika hutang perusahaan tinggi, maka kreditor berhak mengetahui dan melakukan pengawasan terkait kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan keamanan dan pengelolaan keuangan mereka, kreditor akan mengharapkan untuk menggunakan tindakan pencegahan pelaporan keuangan yang tidak konservatif. Studi mengenai kolerasi leverage dengan konservatisme akuntansi teridentifikasi adanya kesenjangan riset dimana berdasarkan penelitian Rahmi dan Baroroh (2022) bahwa leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan berdasarkan penelitian Agustina et al. (2021) dan Putri et al. (2021) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Studi mengenai intensitas modal pada penelitian-penelitian terdahulu mengindikasikan adanya perbedaan hasil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rivanda dan Ariska (2021) menyatakan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2021) menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi. Intensitas modal adalah jumlah modal yang dibutuhkan bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Rivandi dan Ariska (2019) Intensitas modal merupakan salah satu ukuran dari teori biaya politik (political cost hypothesis), dimana perusahaan yang padat modal

mengalami biaya politik lebih tinggi, mengarahkan manajemen cenderung berhati-hati atas pemilihan prosedur akuntansi yang tidak melebih-lebihkan laba, dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan bersifat konservatif.

Pemilihan variabel *leverage* dan intensitas modal sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh adanya inkonsistensi hasil penelitian dari literatur terdahulu, sehingga dalam penelitian ini ditambahkan variabel moderasi berupa kepemilikan manajerial. Variabel moderasi kepemilikan manajerial bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel *leverage* dan intensitas modal terhadap variabel konservatisme akuntansi.

Perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi biasanya menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham terutama pada saat adanya pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial menunjukkan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif akan ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan, meliputi: komisaris, direksi, dan karyawan (Dewi dan Heliawan, 2021). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri dan Anna (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sedangkan berdasarkan hasil penelitian Dewi dan Heliawan (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajeril tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Industri manufaktur berdasarkan data survei yang dilakukan ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) tahun 2022 menempati posisi ketiga dengan jumlah 194 kasus manipulasi laporan keuangan. Di Indonesia, sektor industri manufaktur bergerak sebagai penopang utama dalam pertumbuhan ekonomi yang pada tahun 2022 mencapai 50,31 persen dan kemungkinan akan meningkat pada tahun 2023. Tentunya penerapan konservatisme akuntansi dalam suatu perusahaan dapat meminimalisasi kemungkinan manipulasi laporan keuangan yang merugikan pemakai laporan keuangan, serta perlunya diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. penelitian dengan judul "Pengaruh Leverage dan Intensitas Modal, Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi" dengan mengakses perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diambil selama periode tahun 2020 – 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022?
- Apakah intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022?

- Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022?
- 4. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu variabel independen *leverage* dan intensitas modal dengan variabel dependen konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022.

- c. Untuk mengetahui bagaimana kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 2022.
- d. Untuk mengetahui bagaimana kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, wawasan dan bukti empiris mengenai teori akuntansi positif dan teori agensi yang menjelaskan mengenai pengaruh *leverage* dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi serta bagaimana kepemilikan manajerial dalam memoderasi variabel independen dan variable dependen.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi sumber informasi lebih lanjut yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

2) Bagi Pihak Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terkait penerapan konservatisme akuntansi sehingga dapat membantu pihak ketiga dalam menganalisis perusahaan-perusahaan sebelum mengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1. Leverage berpengaruh dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung negatif -3,442 lebih kecil daripada nilai t-Tabel negatif -1,977 dan nilai signifikasi 0,001 < 0,05 sehingga tingginya rasio leverage pada suatu perusahaan cenderung menerapkan akuntansi yang tidak konservatif. Manajer akan berupaya menaikkan tingkat kepercayaan oleh pemberi pinjaman, dilakukan dengan menaikkan nilai assets dan equity yang perusahaan miliki serta menurunkan liabilitas dan expense. Dengan adanya upaya ini, tentunya tingkat konservatisme dalam laporan keuangan akan menurun.
- 2. Intensitas modal berpengaruh dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai t hitung negatiif intensitas modal (X2) -3,808 lebih kecil dari t Tabel negatif -1,977 (berpengaruh) dan nilai signifikasi variabel kepemilikan manajerial 0,000 < 0,05. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, tentunya memerlukan biaya politik yang besar untuk dikeluarkan seperti biaya pajak. Penerapan konservatisme akuntansi dilakukan dengan tujuan mengurangi laba perusahaan sehingga dengan penurunan laba, biaya politik seperti biaya</p>

- pajak, ataupun biaya politik lainnya dapat diturunkan, sehingga perusahaan akan cenderung memilih untuk meningkatkan tingkat konservatismenya.
- 3. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Hasil uji atas variabel *leverage* setelah dimoderasi oleh variabel kepemilikan manajerial memperoleh hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Hal ini ditunjukan dengan nilai t hitung negatif -0,292 lebih besar dari t-Tabel negatif -1,977 (tidak berpengaruh) dan nilai signifikasi 0,771 > 0,05. Kepemilikan manajerial pada sektor industri manufaktur rata-rata sebesar 0,1681 dari total saham beredar, hal ini menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan manajerial dari direksi hanya 16% dari total saham beredar. Tentunya dengan rendahnya kepemilikan manajerial menyebabkan manajemen akan lebih mementingkan performa manajemen termasuk untuk motif bonus.
- 4. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini ditunjukan dengan nilai t hitung negatif -1,176 lebih besar dari t-Tabel negatif -1,977 dan nilai signifikasi 0,247 > 0,05. Sektor industri manufaktur memiliki rata-rata kepemilikan manajerial 0,1681 atau sebesar 16%. Rendahnya jumlah kepemilikan manajerial menandakan manajemen tidak memiliki hak lebih dalam menentukan keputusan penting perusahaan.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa masukan, wawasan dan bukti empiris mengenai teori agensi dan teori akuntansi positif yang mendasari penerapan akuntansi yang konservatif. Temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan dukungan terhadap teori yang berkaitan seperti konservatisme akuntansi yang dikaitkan dengan teori agensi yang didasari untuk mengurangi sikap optimistik manajer serta aktivitas manipulasi laporan keuangan. Teori akuntansi positif berupa plan bonus hypothesis yang dikaitkan dengan kepemilikan manajerial, debt convenant hypothesis yang dikaitkan dengan leverage dan politic process hypothesis yang dikaitkan dengan intensitas modal.

Hasil penelitian ini dapat membantu memberikan referensi dan masukan dalam menjalankan praktik dilapangan. Dalam penerapan konservatisme akuntansi, tentunya dilakukan dengan pertimbangan dari faktor-faktor terkait seperti halnya faktor-faktor yang telah diuji dalam penelitian ini.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dilakukan, tentunya diharapkan agar penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan lebih baik dengan memasukkan pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yaitu:

 Memperluas perusahaan sampel yang digunakan tidak hanya perusahaan industri manufaktur.

- 2. Menambahkan rentang waktu penelitian, tidak hanya 3 tahun penelitian untuk mengetahui apakah ada *update* terkait penerapan konservatisme akuntansi pada variabel-variabel yang telah digunakan.
- 3. Mengganti variabel moderasi kepemilikan manajerial karena pada penelitian ini variabel tersebut tidak mampu memoderasi pengaruh terhadap variabel konservatisme akuntansi.
- 4. Menambahkan variabel-variabel lainnya yang relevan dan sejalan dengan penerapan konservatisme akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. W., & Heliawan, Y. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Leverage, Firm size, dan Operating Cash Flow Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22(1), 408. STIE AAS Surakarta. https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2723
- Rahmi, E., & Baroroh, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderating. Owner, 6(1), 1043–1055. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.717
- Agustina, A., Zahra Prathamy, & Siti Moozanah. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada PT Gudang Garam Tbk. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 85–95. https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.115
- Afriani, N., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. Jurnal Buana Akuntansi, 6(1), 40–56. https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255
- Ramsyila, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, *Growth* Opportunities, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). Paper *Knowledge*. *Toward a Media History of Documents*, (2014).
- Salim, Prima Apriwenni, J. (2019). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal Akuntansi, 7(2). https://doi.org/10.46806/ja.v7i2.499
- Syefa El-Haq, Z. N., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11(2), 315–328. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. Wahana Riset Akuntansi, 9(1), 46. https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111948
- Hariyanto, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 18(1). https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.7851

- Ridho, M., & Arianto, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 21(3). https://doi.org/10.33061/jeku.v21i3.6902
- Karantika, M. D., & Sulistyawati, A. I. (2018). KONSERVATISME AKUNTANSI DAN DETERMINASINYA. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 13(2), 163–185. https://doi.org/10.34152/fe.13.2.163-185
- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh *Firm Size*, *Cash Flow,Leverage*, *Growth Opportunity*, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jambura: Economic Education Journal, 4(1), 51–65. https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.11117
- Fadhiilah, D., & Rahayuningsih, D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 87–102. https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.143
- Setijaningsih, H. T. (2018). Setijaningsih: Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. Jurnal Akuntansi, XVI(03), 427–438.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Oktana, E., Satriawan, B., & Robin, R. (2023). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Modal dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(3), 1568-1591. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3447

